

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Baznas Kabupaten Sampang

1. Sejarah Baznas Kabupaten Sampang

Pada tahun 1999 pemerintah melahirkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam Undang-Undang tersebut diakui adanya dua jenis organisasi pengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. BAZ terdiri dari BAZ Pusat, BAZ Provinsi, dan BAZ Kabuapten/Kota.

Di Kabupaten Samapang sendiri, implementasi UU Nomor 38 Tahun 1999 dimulai dari pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) dan pembubaran BAZIS dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bupati Sampang nomor 188/130/KEP/434.013/2009 tertanggal 30 Maret 2009, maka Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Kabupaten Sampang dinyatakan tidak berlaku. Keberadaan BAZ di Kabupaten Sampang masih berada di bawah naungan Dinas Kementrian Agama.⁴⁴

Undang-Undang perzakatan di Indonesia kemudian diamandemen agar lebih maksimal, hingga pada tanggal 27 Oktober 2011 Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyetujui Undang-Undang pengelolaan zakat pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian diundangkan sebagai UU Nomor 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. UU yang sudah diamandemen ini menetapkan bahwa

⁴⁴ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, UU mengatur bahwa kelembagaan pengelola zakat harus terintegrasi di mana BAZNAS, di samping sebagai operator, adalah juga sebagai koordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota maupun LAZ.

Untuk memenuhi amar UU Nomor 23 Tahun 2011. Menteri Agama RI menerbitkan Keputusan No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II.568/2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota. Dalam lampiran Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang bertanggal 5 Juni 2014 tersebut tersebut BAZNAS Kabupaten Sampang termaktub pada urutan ke XXI Provinsi Jawa Timur, dengan nomor urutan ke 10 diantara 38 BAZNAS Kabupaten/Kota se Jawa Timur.⁴⁵

Maka setelah memperoleh pertimbangan BAZNAS melalui surat nomor 142/ANG/BAZNAS/I/2019, tanggal 16 Jumadil Awal 1440 H/22 Januari 2019 M, Bupati Sampang mengeluarkan Keputusan Nomor 188.45/71/KEP/343/2019 tanggal 25 Januari 2019 untuk mengangkat pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kab. Sampang Periode Tahun 2019-2024 dan dilantik pada Tanggal 27 Januari

⁴⁵ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang.

2019. Mandat yang diberikan kepada BAZNAS untuk berperan sebagai koordinator pengelolaan zakat nasional menjadi momentum Era Kebangkitan Zakat di Indonesia. Dengan berharap rahmat dan ridha Allah swt. semoga kebangkitan zakat mampu mewujudkan stabilitas negara, membangun ekonomi kerakyatan, dan mengatasi kesenjangan sosial.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Sampang

Visi:

Memaksimalkan potensi zakat menuju Sampang hebat bermartabat.

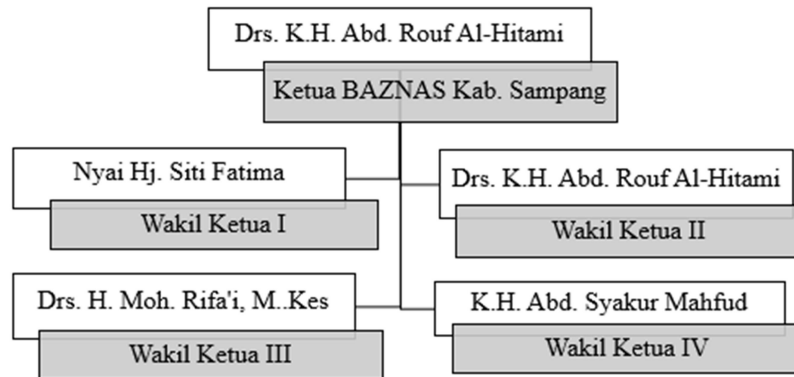
Misi:

- a. Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infak dan sedekah dengan selalu melakukan inovasi dalam memberikan penerangan dan pencerahan pada umat agar berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Sampang.
- b. Memaksimalakan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah menuju kesejahteraan umat.
- c. Selalu berpegang teguh pada syaria't Islam dan perundang-undangan dalam mengimplementasikan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah melalui prinsip-prinsip modern.
- d. Membangun pengelola atau amil zakat yang amanah, transparan, akuntable, profesional dan terintegasi.⁴⁶

⁴⁶ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang.

3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Sampang

STRUKTUR ORGANISAS



Sumber : <https://kabsampang.baznas.go.id/>

Tabel 1.2: Staf pelaksana dan Relawan Baznas Kabupaten Sampang

| NO. | JABATAN | NAMA |
|-----|---------------------------------------|--|
| 1. | Staf Pelaksana Bidang Keuangan | 1. Taufiqur Rohman 2. Siti Aminah, M.Pd |
| 2. | Staf Pelaksana Bidang Pengumpulan | 1. Khalid Faruqi, S.T |
| 3. | Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian | 1. Rizky Sukarno Putra 2. Zaiful Bahar, S.Kom |
| 4. | Staf Pelaksana Bidang Adm, SDM, Umum | 1. Mabruroh, S.E 2. Abd. Wahid, S.H |
| 5. | Relawan | 1. Ahmad Jailani 2. Suswati, S.E 3. Fadim Fasbir Adim, S.Ars. 4. Rasita Risky Ariani, S.p ⁴⁷ |

Sumber : <https://kabsampang.baznas.go.id/>

⁴⁷ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

4. SOP (Standar Operasional Prosedur) BAZNAS Kabupaten Sampang

a. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Sesuai Peraturan BAZNAS No 3 Tahun 2014 pada pasal 42 dan 43, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan memiliki tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Sampang.
- 2) Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kabupaten Sampang.
- 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan ZIS BAZNAS Kabupaten Sampang.
- 4) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Sampang.
- 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten Sampang.
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Kabupaten Sampang.
- 7) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Sampang.⁴⁸

b. Bidang Pengumpulan

Tugas utama bidang Pengumpulan sebagaimana tertuang dalam Peraturan BAZNAS Nomor 03 Tahun 2014 adalah merencanakan, mengarahkan serta mengevaluasi target Pengumpulan dana Zakat, Infak dan Sedekah serta memastikan strategi yang digunakan sudah tepat dalam upaya mencapai sasaran.

⁴⁸ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

Adapun fungsi dari bagian Pengumpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Strategi Pengumpulan Zakat.
- 2) Pelaksanaan Pengelolaan dan pengembangan data muzaki.
- 3) Pelaksanaan Sosialisasi dan kampanye zakat.
- 4) Pelaksanaan dan Pengendalian Pengumpulan zakat.
- 5) Pelaksanaan Pelayanan muzaki.
- 6) Pelaksanaan Evaluasi Pengelolaan Pengumpulan Zakat.
- 7) Penyusunan Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Pemungutan Zakat.
- 8) Pelaksanaan Penerimaan Dan Tindak Lanjut Komplain Atas Layanan Muzaki.
- 9) Koordinasi Pelaksanaan Pengumpulan Zakat Tingkat Kabupaten Sampang.⁴⁹

c. Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan

Sesuai peraturan BAZNAS No. 3 Tahun 2014 dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksudkan pada pasal 39, yaitu melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan zakat sebagai berikut:

- 1) Menyusun SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan.
- 2) Membuat program kerja pendistribusian dan pendayagunaan.
- 3) Menetapkan persyaratan dan kriteria mustahiq.
- 4) Melakukan seleksi dan persetujuan mustahiq.
- 5) Menetapkan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.
- 6) Mensupervisi pelaksana dan evaluasi pendistribusian dan

⁴⁹ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

- pendayagunaan.
- 7) Membuat agenda pendistribusian dalam satu tahun.
 - 8) Mengelola dan mengembangkan data mustahiq.
 - 9) Melakukan koordinasi dengan mustahiq.
 - 10) Melaksanakan koordinasi dengan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.
 - 11) Melaksanakan pedistribusian ZIS sesuai program dalam RKAT.
 - 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan.⁵⁰

d. Bidang Administrasi, SDM dan Umum

Sesuai peraturan Baznas no 3 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja BAZNAS Provinsi dan Kabupaten / Kota, pada Pasal 44 dan 45 Bagian Administrasi, Sumber Daya manusia, dan Umum memiliki tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kota Sampang, Administrasi perkantoran, Komunikasi, dan Umum. Dalam menjalankan tugas sebagai mana dimaksud, maka Bagian Administrasi, Sumber Daya manusia, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan amil BAZNAS Kota Sampang.
- 2) Pelaksanaan perencanaan BAZNAS Kota Sampang.
- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil Baznas Kabupaten Sampang.
- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil.
- 5) Pelaksanaan administrasi kantor BAZNAS Kota Sampang
- 6) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan

⁵⁰ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

masyarakat BAZNAS Kota Sampang.

- 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kota Sampang.⁵¹
- 8) Pengadaan, Pencatatan, Pemeliharaan, Pengendalian, dan Pelaporan Aset BAZNAS Kota Sampang.
- 9) Pemberian Rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala Provinsi di Kabupaten Sampang.

e. Program dan Kegiatan BAZNAS Kota Sampang

Terdapat Empat kelompok pembagian program-program yang ada di

BAZNAS Kota Sampang meliputi:

- 1) Sampang Bermartabat
 - a) Santunan Tunai Ramadhan
 - b) Santunan Korban Bencana Alam
 - c) Santunan Fakir Lansia dan Dhuafa'
 - d) Santunan Anak Yatim/Piatu
 - e) Bantuan Bedah/Perbaikan
 - f) Santunan untuk Ghorim dan Ibnu Sabil.
- 2) Sampang Takwa
 - a) Bantuan Operasional Tempat Ibadah
 - b) Bantuan Da'i dan Guru Ngaji
 - c) Bantuan Nikah Massal
 - d) Program Bina Muallaf
 - e) Syiar Islam Melalui DMI dan PHBI
- 3) Sampang Cerdas

⁵¹ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

- a) Bantuan perlengkapan sekolah untuk anak Yatim/Piatu atau keluarga
 - b) fakir miskin
 - c) Bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga fakir miskin (satu keluarga satu Sarjana).
 - d) Bantuan perbaikan fasilitas Sekolah.
- 4) Sampang Sehat
- a) Bantuan biaya pengobatan untuk keluarga fakir/miskin atau dhuafa'
 - b) Bantuan pengobatan massal untuk keluarga fakir/miskin
 - c) Bantuan khitanan massal.⁵²

B. Data Lapangan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada BAZNAS Kota Sampang dan kepada Mustahik BAZNAS Kota Sampang. Dalam Analisis Distribusi Zakat Produktif BAZNAS Kota Sampang dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Kota Sampang.

1. Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Sampang (BAZNAS)

Peneliti menelusuri data terkait dengan pendistribusian Zakat Produktif BAZNAS Kota Sampang yang dilakukan melalui wawancara dan Observasi. Hal ini dijelaskan oleh Ibuk Siti Aminah sebagai SAI (Satuan Audit Internal) BAZNAS Kota Sampang bahwa:

“Pada tahun 2023 pengumpulan dana yang terhimpun di BAZNAS kota Sampang adalah RP3.284.063.948 (Tiga milyar dua ratus delapan puluh empat juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan

⁵² Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

rupiah) dengan akumulasi penerima manfaat dari bulan januari sampai desember 2023 yaitu 20.974 jiwa, dengan rincin program sosial kemanusiaan 20.306 jiwa, program ekonomi 166 jiwa, program kesehatan 49 jiwa, program pendidikan 166 jiwa, program dakwah dan advokasi 287 jiwa.”⁵³

“Pendistribusian Zakat produktif di BAZNAS Kota Sampang ada dua program, yaitu training kewirausahaan untuk para dhuafa, juga ada program bantuan modal usaha bergulir (kelompok/individu). Dan yang paling terealisasi dan efektif membantu para mustahik ialah bantuan modal usaha bergulir (kelompok/bergulir). Dengan memberikan modal usaha kepada mustahik mereka bisa mengembangkan usahanya dan juga dapat merasakan hasilnya.”⁵⁴

Selanjutnya dijelaskan oleh bapak Taufiqur Rohman sebagai Staf di bidang pendistribusian dan pedayagunaan bahwa:

“Untuk mengetahui siapa yang akan kami berikan bantuan modal usaha bergulir, kami biasanya berjalan disekitar pasar, sekolah, dan juga taman. Kami juga bertanya berapa jumlah modal untuk berjualan, setelah itu kami menawarkan bantuan kepada orang tersebut dan meminta mereka untuk mencari orang lain yang membutuhkan untuk kami berikan bantuan modal usaha. Dalam pemberian bantuan pinjaman modal usaha kami juga memberikan pembinaan bantuan modal usaha dengan sistem berkelompok yang berjumlah 7 sampai 10 Orang. Dalam satu kelompok tersebut akan ada satu orang sebagai ketua agar supaya bisa mengkoordinir semua anggotanya. Cara tersebut bisa membantu kami dalam memantau para mustahik”⁵⁵

Disampaikan juga oleh Bapak Abd. Rouf al-hitami, selaku Ketua BAZNAS Kota Sampang

“untuk mencari mustahik kami berhubungan dengan tokoh masyarakat yang ada di tempat tersebut agar kami tidak salah dalam memberikan bantuan modal usaha, takutnya kami meberikan bantuan kepada orang yang salah dan juga tidak bertanggung jawab”.⁵⁶

⁵³ Sumber Data dari BAZNAS Kota Sampang

⁵⁴ Siti Aminah, SAI (Satuan Audit Internal) BAZNAS Sampang, wawancara langsung (30 April 2024), di kantor Baznas kota sampang.

⁵⁵ Taufiqur Rohman, Staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, wawancara langsung (30 April 2024), di Kantor Baznas Kota Sampang.

⁵⁶ Abd. Rouf al-hitami, Ketua BZANAS Kota Sampang, wawancara langsung, (30 April 2024), di kantor Baznas kota sampang.

Kemudian di sampaikan juga oleh ibu Siti Aminah sebagai SAI (satuan audit internal) BAZNAS Kota Sampang.

“Selain melakukan survey mustahik kami juga menetapkan kriteria tertentu yaitu termasuk golongan 8 asnaf (mustahik) juga memiliki usaha yang berpotensi untuk berkembang disitu kami juga membentuk kelompok 7 sampai 10 orang agar bisa mempermudah kami untuk melakukan pemantauan.”⁵⁷

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian Zakat Produktif di BAZNAS Kota Sampang di salurkan dengan beberapa program diantaranya ialah dengan memberika bantuan modal usaha bergulir dan pengembangan kewirausahaan untuk kaum yang membutuhkan dimana hal tersebut ada di program sampang hebat. Pihak BAZNAS tidak semena mena dalam meberikan bantuan kepada mustahik, Pihak BAZNAS melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui apakah orang terseut pantas mendapatkan bantuan atau tidak, setelah itu pihak BAZNAS melakukan tindakan selanjutnya yaitu menanyakan jumlah modal usaha yg dibutuhkan kepada mustahik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai jumlah modal usaha yang di berikan kepada mustahik hal ini di jelaskan oleh bapak Taufiqur Rohman sebagai staf di bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“BAZNAS Kota Sampang memberikan modal usaha kepada mustahik dengan jumlah uang 1.000.000 sampai 2.000.000 untuk modal usaha yang pertama kalinya kepada mustahik. Tujuan BAZNAS memberikan modal usaha dengan jumlah yang sedang adalah untuk mengaetaahui apakah mustahik bisa bertanggung jawab atas pinjaman modal usaha tersebut dan juga apakah mustahik bisa membayar angsuran setiap bulanya, jika angsuran tiap bulannya lancar pihak BAZNAS akan memberikan tambahan jumlah modal kepada mustahik”.⁵⁸

⁵⁷ Siti Aminah, SAI (Satuan Audit Internal) BAZNAS Sampang, wawancara langsung (30 April 2024), dikantor Baznas kota sampang

⁵⁸ Taufiqur Rohman, Staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, wawancara langsung (30 April 2024), di Kantor Baznas Kota Sampang

Dapat di simpulkan bahwa pihak BAZNAS memberikan bantuan modal usaha pertama kalinya kepada mustahik dengan jumlah sedang bertujuan untuk mengetahui apakah mustahik tersebut bertanggung jawab atas pokok angsuran tiap bulan dan juga untuk melihat kemampuan mustahik dalam menjalankan usahanya.

Wawancara yang selanjutnya yaitu mengenai bagaimana cara mustahik untuk membayar angsuran, hal ini di nyatakan oleh bapak Taufiqur Rohman sebagai Staf di bidang pendistribusian dan pedayagunaan beliau menyatakan:

“Kami sebagai pihak BAZNAS dalam meberikan bantuan modal usaha bergulir tidak menekan para mustahik untuk membayar angsuran pokok pinjaman. Meskipun kami tidak menekan disini kami mengajarkan para mustahik untuk bertanggung jawab atas apa yang kami berikan kepada mereka seperti halnya Qardul hasan. Kami juga memberikan pembinaan kepada mustahik untuk menjalankan usahanya. Jika mustahik tidak mampu mengembalikan pinjaman murni karna benar benar tidak mampu maka kami tidak membebankan mustahik untuk membayar dalam artian kami menghibahkan kepada mustahik tersebut. Dan jika mustahik tidak jujur atau mustahik mampu mengembalikan pinjaman tapi tidak mengembalikan maka kami pihak BAZNAS akan memberikan beberapa peringatan kepada mustahik. Dan apabila mustahik masih tetap tidak mengembaikan maka pihak dari BAZNAS akan memblack list mustahik tersebut dan tidak akan memberikan bantuan lagi”.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa Pihak BAZNAS dalam memberikan bantuan modal usaha tidak pernah menekan para mustahik untuk membayar angsuran. Jika mustahik tidak mampu untuk membayar maka kami akan menghibahkan, dn jika mustahik mampu untuk membayar tapi tidak melakukannya maka pihak BAZNAS akan memberikan peringatan, jika masih tetap tidak mau membayar maka pihak akan mendaftar hitamkan mustahik tersebut.

⁵⁹ Taufiqur Rohman, Staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, wawancara langsung (30 April 2024), di Kantor Baznas Kota Sampang

Selanjutnya peneliti mewawancarai bagaimana sistem bantuan modal usaha tersebut, hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Aminah, selaku SAI (Satuan Audit Internal) BAZNAS Sampang

“Dalam pemberian bantuan pinjaman modal usaha kami juga memberikan pembinaan bantuan modal usaha dengan sistem berkelompok yang berjumlah 7 sampai 10 orang. Dalam satu kelompok tersebut akan ada satu orang sebagai ketua agar supaya bisa mengkoordinir semua anggotanya. Cara tersebut bisa membantu kami dalam memantau para mustahik.”⁶⁰

Sebagaimana dijelaskan juga oleh Bapak Abd. Rouf al-Hitami selaku Ketua BAZNAS Kota beliau menyampaikan bahwa:

“Di BAZNAS Kota Sampang sumber daya manusianya masih kurang maka dari itu dibentuklah kelompok untuk membantu dan mempermudah kami dalam pengawasan dan pembinaan, setelah itu kami memberikan arahan dan juga pengawasan kepada para mustahik mengenai sistem pemberian modal dan mengapa untuk yang pertama kalinya kami memberikan modal usaha kepada mustahik hanya sedikit dengan menjelaskan alasannya sehingga mustahik paham akan hal tersebut. Untuk pembinaan dan pemantauan kami melakukan langsung 1 kali dalam sebulan, selain itu kami juga mengingatkan para mustahik untuk senantiasa berinfak”.⁶¹

Hal ini disampaikan juga oleh mbak Masidatul Ilmiyah sebagai relawan BAZNAS menyatakan bahwa:

“Bettul sekali mbak, BAZNAS tidak hanya meberikan bantuan modal usaha saja kepada para mustahik akan tetapi BAZNAS juga memberikan pembinaan terhadap mereka agar usahanya semakin berkembang kesulitan yang paling utama bagi pihak BAZNAS ialah melakukan pembinaan dan bimbingan kepada para mustahik sehingga pihak kami membuat kelompok dan menunjuk satu orang sebagai ketua agar bisa membantu kami dalam mempermudah dalam memonitoring para mustahik, hal ini sangat membantu kami sehingga kami tidak perlu bertemu dengan satu persatu mustahik melainkan hanya bertemu dengan ketua kelompok saja.”⁶²

⁶⁰ Siti Aminah, SAI (Satuan Audit Internal) BAZNAS Sampang, wawancara langsung (30 April 2024), di kantor Baznas kota sampang

⁶¹ Abd. Rouf al-hitami, Ketua BZANAS Kota Sampang, wawancara langsung, (30 April 2024), di kantor Baznas kota sampang.

⁶² Masidatul Ilmiyah, Relawan BAZNAS Kota Sampang, wawancara langsung, (05 April 2024) di kantor Baznas kota sampang

Sebagaimana dijeskan oleh Bapak Abd. Rouf al-hitami selaku Ketua BAZNAS Kota Sampang beliau menjelaskan bahwa:

“pembinaan kepada mustahik yang menerima bantuan modal usaha bergulir biasanya dikerjakan oleh staf pedistribusian yaitu bapak Taufiqur Rohman juga ditemani oleh staf lainnya dan beberapa relawan dimana pembinaan dengan terjun langsung kelapangan selama satu kali dalam sebulan”.⁶³

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem bantuan modal usaha bergulir yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Sampang yaitu dengan cara membentuk kelompok. Setelah pihak BAZNAS meberikan bantuan modal usaha kepada mustahik, pihak baznas masih memberikan bimbingan kepada para mustahik agar mereka tidak lepas dan memiliki anggung jawab terhadap apa yang telah BAZNAS berikan. Tujuan dari pembinaan tersbut yaitu untuk para mustahik menjalankan dan mengembangkan usahanya Hal ini dilakukan agar bisa mempermudah pihak BAZNAS untk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mustahik.

Berikut pernyataan dari ketua kelompok yang menerima bantuan modal usaha beliau menyatakan bahwa:

“orang orang di desa ini yang mendapat bantuan modal usaha dari BAZNAS Kota Sampang sangat bertanggung jawab dan sangat lancar membayar pokok pinjaman. Alhamdulillah selama saya jadi ketua kelompok tidak ada satupun anggota yang melanggar dari tanggung jawabnya.”⁶⁴

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan dari penjelasan ketua kelompok yang menerima bantuan pinjaman modal usaha yang ada di desa gunung maddah mengatakan bahwa orang orang di desa tersebut sangat bertanggung jawab dan

⁶³ Taufiqur Rohman, Staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, wawancara langsung (30 April 2024), di Kantor Baznas Kota Sampang

⁶⁴ Ibu Ria Febrianti, Mustahik, wawancara langsung (05 mei 2024) di kediamannya

juga membayar pinjaman pokok secara rutin, mereka juga senantiasa membayar infaq.

Berikut adalah daftar kelompok penerima zakat produktif dari BAZNAS kota Sampang:

Tabel.3
Daftar Kelompok, Mustahik Zakat Produktif BAZNAS
Kota Sampang Tahun 2024

| | Nama | Jenis bantuan | keterangan |
|---|---------------|---------------|----------------------|
| 1 | Ria Febrianti | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 2 | Nia ramadani | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 3 | Haefa nahel | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 4 | Hoirun nisa | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 5 | qomariyah | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 6 | mukarromah | Modal usaha | kelompok gunung jati |
| 7 | fida | Modal usaha | kelompok gunung jati |

Sumber: Data dari Baznas 2023

2. Dampak Pendistribusian Zakat Produktif Untuk Peningkatan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kota (BAZNAS) Sampang

Adapun untuk mengetahui mengenai seberapa besar pengaruh pendistribusian dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Sampang terhadap peningkatan ekonomi mustahik maka peneliti di sini melakukan observasi dan

wawancara secara langsung kepada mustahik yang diberikan bantuan modal usaha bergulir oleh pihak BAZNAS Kota Sampang Hal ini dijelaskan oleh bapak Taufiqur Rohman sebagai staf di bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“BAZNAS Kota Sampang memberikan modal usaha kepada mustahik dengan jumlah uang 1.000.000 sampai 2.000.000 untuk modal usaha yang pertama kalinya kepada mustahik. Tujuan Baznas memberikan modal usaha dengan jumlah yang sedang adalah untuk mengaetahui apakah mustahik bisa bertanggung jawab atas pinjaman modal usaha tersebut dan juga apakah mustahik bisa membayar angsuran setiap bulanya, jika angsuran tiap bulannya lancar pihak BAZNAS akan memberikan tambahan jumlah modal kepada mustahik.”⁶⁵

Dan berikut pernyataan dari para Mustahik

- 1) Pernyataan Ibu Nurul Aini yang mempunyai usaha jual ikan di desa

Pakalongan Sampang

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha mulai dtahun 2023 dari BAZNAS Kota Sampang dengan jumlah bantuan sebesar 2.000.000. Bantuan tersebut saya pergunakan untuk modal usaha menjual ikan. Sebelum saya mendapatkan Bantuan modal usaha saya biasa jual ikan hanya sedikit dan sampai jam 9 saja, terkadang saya sampai mencari pinjaman kepada tetangga untuk modal jualan tapi setelah saya mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS saya menjual ikan dengan jumlah yang cukup banyak dan sampai jam 4 sore. Dan sebelum saya mendapatkan bantua modal usaha dari BAZNAS pendapatan bersih saya tiap harinya hanya 40.000 saja tapi setela mendapatkan pinjaman modal usaha dari BAZNAS pendapatan bersih saya berubah menjadi 60.000.”⁶⁶

- 2) Pernyataan dari ibu Istiqomah penjual kue jajanan pasar, di Dusun bistah desa pakalongan sampang.

“Saya dapat bantuan modal usaha mulai tahun 2023 dari BAZNAS Kota Sampang sebesar 1.000.000 untuk modal usaha jual jajanan pasar, bantuan tersebut saya gunakan uantuk menambah modal usaha saya, biasanya saya tiap harinya hanya menghabiskan tepung sebanyak 2 kilo tapi setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS saya tiap harinya menghabiskan

⁶⁵ Taufiqur Rohman, Staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, wawancara langsung (30 April 2024), di Kantor Baznas Kota Sampang.

⁶⁶ Ibu Nurul Aini, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 Mei 2024) di kediamanya.

tepung sebanyak 4 kilo, biasanya pendapatan bersih saya tiap hari hanya 20.000 tapi setelah mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS pendapatan saya menjadi 50.000.”⁶⁷

- 3) Pernyataan dari ibu Nurmi penjual Rujak, Dusun camplong desa pakalongan sampang.

“Saya mendapatkan modal usaha mulai tahun 2023 dari BAZNAS Kota Sampang dengan sejumlah uang sebesar 1.000.000 rupiah. Uang tersebut saya gunakan untuk modal usaha jualan rujak saya, biasanya saya hanya menghabiskan beras 2 kilo untuk membuat lontong tapi setelah dapat bantuan dari BAZNAS tiap harinya saya menghabiskan sampai 4 kilo beras dan yang biasanya saya jualan sampai siang kini saya bisa jualan sampai jam 10 malam. Sebelum mendapatakan bantuan dari BAZNAS pendapatan bersih saya hanya 20.000 saja setelah mendapatkan bantuan pendapatan bersih saya berubah jadi 40.000 rupiah.”⁶⁸

- 4) Pernyataan dari ibu Mukarrom pejual Sempol dusun temor sabe desa pakalongan sampang.

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha mulai tahun 2023 dari baznas Kota Sampang bantuan pertama saya yaitu sebesar 1 juta. Bantuan tersebut saya gunakan untuk membuat gerobak dan alat-alat untuk berjualan Sempol. Yang awalnya saya hanya berjualan di depan rumah saja setelah mendapatkan bantuan dari baznas saya berkeliling desa untuk berjualan. pendapatan bersih saya sebelum mendapatkan bantuan yaitu 15.000 Tapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya meningkat menjadi rp 50.000 setiap harinya.”⁶⁹

- 5) Pernyataan dari ibu kiptiyah penjual berbagai gorengan dudun bistah desa pakalongan sampang.

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha tahun 2023 dari basemen Kota Sampang bantuan tersebut berjumlah sebesar satu setengah juta rupiah uang tersebut saya gunakan untuk membeli kompor gas dan penggorengan, awalnya saya menjual gorengan dengan berkeliling Tapi setelah mendapatkan bantuan modal usaha saya menjual gorengan lalu berkeliling dan dan saya menitipkan gorengan ke setiap toko, sebelum mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya tiap harinya hanya rp20.000 tetapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya mulai meningkat sampai 60.000 per hari.”⁷⁰

⁶⁷ Ibu Istiqomah, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 Mei 2024) di kediamannya.

⁶⁸ Ibu Nurmi, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 Mei 2024) di kediamannya.

⁶⁹ Ibu Mukarrom, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 Mei 2024) di kediamannya.

⁷⁰ Ibu Kiptiyah, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 Mei 2024) di kediamannya.

- 6) Pernyataan dari ibu Mubarroh penjual kue kering dusun camplong desa pakalongan sampang.

“Saya mendapatkan mulai tahun 2023 dari baznas Kota Sampang yaitu sebesar 2 juta bantuan uang tersebut saya gunakan untuk membeli peralatan peralatan untuk membuat kue kering dan juga sisanya untuk untuk membeli bahan-bahan kue kering, sebelum saya mendapatkan bantuan dari baznas biasanya tiap harinya saya mendapatkan batas pesanan yaitu maksimal 5 karena keterbatasan peralatan tapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas Sampang saya memproduksi kue kering lebih banyak karena sudah membeli peralatan dan juga alat-alat lainnya biasanya pendapatan saya sebelum mendapatkan bantuan yaitu perhari hanya rp40.000 tapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya yaitu sampai 80.000 per hari.”⁷¹

- 7) Pernyataan dari ibu layla penjual nasi goreng di desa pakalongan dusun temor sabe.

“Saya mulai mendapatkan bantuan modal usaha dari tahun 2023 yaitu jumlahnya senilai 1.500.000 juta uang tersebut saya gunakan untuk memperbaiki gerobak yang sudah lama tidak dipakai dan sisanya saya gunakan untuk membeli penggorengan dan bahan-bahan untuk memasak nasi goreng sebelum saya mendapatkan bantuan modal usaha saya hanya berjualan di rumah dan setelah mendapatkan modal dari baznas saya sambil lalu berkeliling dan pendapatan saya tiap harinya yaitu rp 50.000 Tapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya meningkat menjadi 80.000 setiap harinya.”⁷²

- 8) Pernyataan dari ibu inayah penjual pop ice dusun lenteng desa banyumas.

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha dari tahun 2020 sebesar 1 juta 500.000 uang tersebut saya gunakan untuk membeli peralatan membuat pop ice seperti blender cup dan marimas lainnya dulu sebelum saya mendapatkan bantuan modal usaha saya berjualan pop ice hanya dikocok menggunakan botol saja. Pendapatan saya dulu sebelum mendapatkan bantuan dari baznas yaitu sebesar 15.000 Tapi setelah mendapatkan bantuan dari baznas pendapatan bersih saya setiap harinya sampai Rp. 50.000.”⁷³

- 9) Pernyataan dari Ririn penjual martabak di dusun temor sabe desa pakalongan sampang.

⁷¹ Ibu Mubarroh, *Mustahik*, Wawancara Lansung (06 Mei 2024) di kediamannya.

⁷² Ibu Layla, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 mei 2024) di kediamannya.

⁷³ Ibu Inayah, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 mei 2024) di kediamannya.

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha mulai tahun 2020 dari baznas Kota Sampang, jumlah uang yang saya terima senilai 1 juta rupiah, uang tersebut saya gunakan untuk membeli tabung gas dan juga alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat martabak. Sebelum mendapatkan bantuan modal usaha dari baznas biasanya saya setiap harinya membuat martabak dengan menghabiskan bihun sebanyak 3 pcs tapi setelah mendapatkan bantuan modal usaha saya menghabiskan bihun jagung sebanyak 5 sampai 6 Pcs Dan biasanya pendapatan saya sebelum mendapatkan bantuan modal usaha yaitu 15.000 Tapi setelah mendapatkan modal usaha dari baznas pendapatan saya menjadi 40.000 per harinya.”⁷⁴

10) Pernyataan dari ibu Romyati penjual jajanan di dusun bistah desa pakalogan sampang.

“Saya mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS Kota Sampang sejak tahun 2020. Di situ saya mendapatkan bantuan modal usaha sejumlah 1.000.000 rupiah di mana uang tersebut saya gunakan untuk jualan jajan di rumah. Nah setelah saya mendapatkan bantuan modal usaha dari baznas saya bisa menambah jumlah jajanan yang saya jual dan alhamdulillah pendapatan saya yang awalnya rp20.000 sekarang menjadi rp50.000.”⁷⁵

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan mustahik penerima zakat produktif dari baznas kabupaten Sampang maka dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa zakat yang diberikan secara produktif oleh pihak BAZNAS Kota Sampang kepada mustahik cukup efektif dalam membantu meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan para mustahik. hal ini bisa dilihat dan dibuktikan dengan adanya perubahan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif. berikut tabel perbedaan pendapatan Mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan antuan modal usaha bergulir dari BAZNAS Kota Sampang:

⁷⁴ Ibu Ririn, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 mei 2024) di kediamannya.

⁷⁵ Ibu Romyati, *Mustahik*, Wawancara Langsung (06 mei 2024) di kediamannya.

Tabel.4
Perbedaan pendapatan para mustahik sebelum dan sesudah
mendapatkan bantuan modal usaha bergulir

| No | Nama Mustahik | Jenis Usaha | Jenis bantuan | Pendapatan sebelum mendapatkan bantuan modal usaha | Pendapatan sesudah mendapatkan bantuan modal usaha |
|----|---------------|-------------|---------------|--|--|
| 1 | Nurul Aini | Jual ikan | Uang | Rp.40.000 | Rp. 60.000 |
| 2 | Istiqomah | Jual kue | Uang | Rp.20.000 | Rp.50.000 |
| 3 | Nurmi | Rujak | Uang | Rp.20.000 | Rp.40.000 |
| 4 | Mukaromah | Sempol | Uang | Rp. 35.000 | Rp.70.000 |
| 5 | Kibtiyah | Gorengan | Uang | Rp.20.000 | Rp. 60.000 |
| 6 | Mubarroh | Kue kering | Uang | Rp.20.000 | Rp. 80.000 |
| 7 | Layla/budi | Nasi goreng | Uang | Rp.50.000 | Rp. 80.000 |
| 8 | nihayati | Pop ice | Uang | Rp. 30.000 | Rp.70.000 |
| 9 | Luluk | martabak | Uang | Rp. 40.000 | Rp.70.000 |
| 10 | Rumyati | jajanan | Uang | Rp.30.000 | Rp.70.000 |

Sumber: Data dari Baznas 2023

Ketika ditanya tentang kendala dan harapan para mustahik terhadap baznas Kota Sampang rata-rata dari para mustahik menyatakan bahwa setidaknya baznas Kota Sampang menambahkan jumlah uang pinjaman modal usaha tersebut sesuai dengan apa yang mustahik butuhkan. Sehingga para mustahik bisa mengembangkan usahanya dengan lebih baik lagi dan bisa menambah barang-barang dagangan yang dibutuhkan. Ketua baznas kabupaten Sampang menjelaskan bahwa dari pendistribusian zakat produktif baznas Sampang yang dikemas dalam Sampang hebat yang paling efektif ialah bantuan zakat produktif

dalam bentuk modal usaha bergulir di mana bantuan tersebut efektif dan membantu Perekonomian atau pemberdayaan para mustahik. Dengan adanya bantuan modal usaha bergulir tersebut para mujtahid dapat mengembangkan usahanya dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, dan training kewirausahaan untuk para dhuafa itu masih belum terlaksana karena baznas masih kekurangan dana.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan dapat diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang bisa dilaporkan sebagai berikut:

1. Pendistribusian zakat produktif di badan Amil Zakat Kota Sampang adalah sebagai berikut:
 - a. Dana yang terhimpun di BAZNAS Kota Sampang adalah RP3.284.063.948 (Tiga milyar dua ratus delapan puluh empat juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah) dengan akumulasi penerima manfaat dari bulan januari sampai desember 2023 yaitu 20.974 jiwa, dengan rincin program sosial kemanusiaan 20.306 jiwa, program ekonomi 166 jiwa, program kesehatan 49 jiwa, program pendidikan 166 jiwa, program dakwah dan advokasi 287 jiwa
 - b. Pendistribusian zakat produktif di badan amil zakat nasional Kota Sampang menggunakan model distribusi zakat produktif kreatif yang diwujudkan dalam bentuk memberikan pinjaman modal usaha bergulir kelompok atau individu sedangkan model

distribusi zakat produktif tradisional belum terealisasi karena adanya dana zakat yang tak memadai.

- c. Pendistribusian zakat produktif di badan amil zakat Kota Sampang dapat berfungsi sebagai instrumen distribusi pendapatan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin dan memiliki kontribusi untuk membantu perkembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan pendapat penerima atau mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan modal usaha.
- d. Pendistribusian zakat produktif di badan amil zakat nasional Kota Sampang melatih kemandirian para mustahik untuk memiliki usaha dan mengembangkan usahanya.
- e. Kurangnya sosialisasi mengenai adanya program pemberdayaan ekonomi produktif karena hanya beberapa orang yang mengetahui program tersebut.
- f. Dalam menentukan mustahik selain melakukan survei kelayakan badan amil zakat nasional Kota Sampang bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh informasi mengenai calon mustahik agar tidak salah sasaran dalam mendistribusikan zakat produktif.
- g. Program pendistribusian zakat produktif yang dianggap cukup efektif dalam membantu memperbaiki taraf pendapatan mustahik yaitu melalui program bantuan modal usaha bergulir kelompok atau individu karena bantuan modal usaha ini dapat membantu

penerima manfaat untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

- h. Adanya beberapa program yang belum terealisasi hal ini karena Pancasila sebagai filsafat yang masih terbatas dan dana.
2. Dampak Pendistribusian Zakat Produktif dalam meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di badan amil zakat nasional kota sampang.
 - a. Pendistribusian zakat produktif di badan amil zakat nasional kota sampang menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif memiliki kontribusi dalam memperbaiki perekonomian mustahik.
 - b. Dengan adanya pendistribusian zakat produktif pendapatan mustahik berbeda dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa zakat produktif sangat berdampak baik pada para mustahiknya.
 - c. Pendistribusian zakat produktif badan amil zakat nasional Kota Sampang sangat baik dan efektif dalam memperbaiki Taraf perekonomian Mustahik dan sangat memiliki dampak baik terhadap mustahik.
 - d. Dan ada harapan para mustahik yaitu untuk menambah jumlah modal pinjaman agar para mustahik bisa mengembangkan usahanya dengan lebih baik.

D. Pembahasan

1. Pendistribusian Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kota Sampang.

Zakat Produktif pada dasarnya Menitipkan pada penyaluran zakat secara produktif. Pola produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada mustahik yang ada dipinjamkan oleh amil untuk kepentingan aktivitas suatu usaha. Pola penyaluran secara produktif atau pemberdayaan adalah penyaluran zakat atau dana lainnya yang disertai target merubah keadaan penerima atau mustahik dari kondisi kategori mustahik menjadi kategori Muzakki.⁷⁶

Pengelolaan zakat secara produktif bertujuan agar para penerima atau mustahik dapat merasakan manfaat yang lebih dari dana yang diterima khususnya untuk taraf perekonomian umat sehingga penerima zakat tersebut tidak membutuhkan zakat lagi di masa mendatangnya bahkan merubah menjadi orang yang wajib mengeluarkan zakat. Zakat produktif dikelola sebagai instrumen untuk membekali kemampuan kewirausahaan dengan manajemen keuangan yang baik sehingga zakat mampu menjadi modal usaha dengan terus melakukan evaluasi dan terobosan dinamis.⁷⁷

Pada tahun 2023 Dana yang terhimpun di BAZNAS Kota Sampang adalah RP3.284.063.948 (Tiga milyar dua ratus delapan puluh empat juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah) dengan akumulasi penerima manfaat dari bulan januari sampai desember 2023 yaitu 20.974 jiwa. Beberapa tahun ini Zakat Produktif digagas menjadi salah satu upaya memaksimalkan

⁷⁶ Abdul Aziz, "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Secara Produktif untuk pemberdayaan Ekonomi pada Baznas Kabupaten Tangerang", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), hlm, 27.

⁷⁷ Jamal Ma'ruf Asmani, *ZAKAT: Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm,17.

fungsi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, beberapa macam model pendistribusian zakat yaitu:

a. Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah pendistribusian zakat yang diberikan dalam bentuk beasiswa atau alat-alat sekolah. Di Baznas Kota Sampang dapat dilihat dari program yang telah diberikan seperti beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga fakir atau miskin dan bantuan alat-alat sekolah untuk yatim piatu atau keluarga fakir miskin.

b. Konsumtif tradisional

Konsumtif tradisional adalah pendistribusian zakat yang diberikan untuk dimanfaatkan secara langsung agar memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Baznas Kota Sampang dapat dilihat pada program yang telah diberikan seperti bantuan korban bencana alam, santunan anak yatim, santunan tunai ramadan dan santunan untuk gharim dan Ibnu Sabil.

c. Produktif tradisional

Produktif Tradisional adalah zakat produktif yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing sapi atau alat-alat jahit dan alat cukur atau lain sebagainya yang mana pemberian ini dapat membuka lapangan kerja bagi orang-orang yang membutuhkan atau fakir miskin di baznas kabupaten Sampang hal ini belum terealisasi karena adanya dana zakat yang kurang memadai.

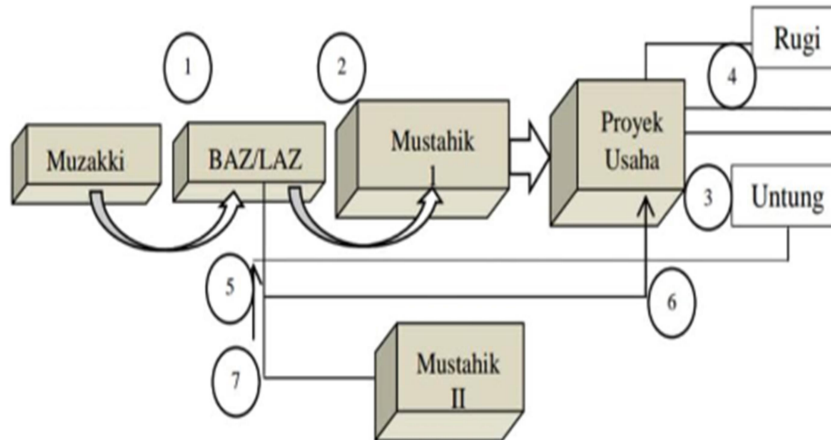
d. Produktif kreatif

Produktif kreatif adalah adalah distribusi zakat yang diberikan dalam bentuk modal usaha untuk pedagang kecil. Di Baznas Kota Sampang memberikan

modal usaha agar bisa membantu pedagang kecil supaya usahanya lebih berkembang Atau lebih baik dari sebelumnya.⁷⁸

Pola pemanfaatan zakat produktif di BAZNAS Kota Sampang disalurkan dalam bentuk bantuan modal usaha bergulir (individu atau kelompok). Program tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *qardhul hasan*. Dapat di lihat dalam Skema fi bawah ini:

Skema pemanfaatan zakat produktif kreaif



Penejelasan Skemanya yaitu:

- 1) Muzakki memberikan Zakat pada BAZNAS Kota Sampang
- 2) BAZNAS Kota Sampang Menyalurkan kepada Mustahik untuk modal Usaha
- 3) Usaha Rugi Mustahik tidak perlu mengembalikan Modalnya
- 4) Usaha Untug Mustahik mengembalikan modal kepada BAZNAZ Kota Sampang

⁷⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.268.

- 5) BAZNAS Kota Sampang menerima Modal dari Mustahik yang untung serta membayar infaq.
- 6) BAZNAS Kota Sampang memilih menyalurkan modal kepada Mustahik untuk menambah jumlah pinjaman modal usaha apabila mustahik mampu mengembalikan pinjaman pokok dengan utuh dan tepat waktu untuk modal usaha.
- 7) BAZNAS Kota Sampang memilih menyalurkan modal kepada Mustahik II untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha dan begitu seterusnya.

Untuk menemukan mustahik pihak BAZNAS Kota Sampang berhubungan langsung dengan tokoh masyarakat setempat dan juga melakukan pengecekan kepada mustahik, agar pihak BAZNAS Kota Sampang tidak salah sasaran dalam mendistribusikan zakat.

Modal usaha yang diberikan memiliki sistem pinjaman tanpa bunga, pinjaman tersebut nantinya akan digulirkan lagi kepada mustahik yang belum pernah mendapatkan bantuan, pinjaman ini sangat meringankan para mustahik untuk membayarnya.

Dalam pemberian bantuan pinjaman modal usaha. BAZNAS Kota Sampang juga memberikan bantuan modal usaha dengan sistem berkelompok yang berjumlah 7 sampai 10 orang. Dalam satu kelompok tersebut akan ada satu orang sebagai ketua agar supaya bisa mengkoordinir semua anggotanya. Cara tersebut bisa membantu kami dalam memantau para mustahik.

BAZNAS Kota Sampang juga memberikan pembinaan kepada mustahik untuk menjalankan usahanya. dimana pembinaan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan. Untuk pembinaan serta pemantauan BAZNAS Kota Sampang melakukan langsung 1 kali dalam sebulan, Selain terjun langsung kelapangan BAZNAS Kota Sampang juga bertanya kepada ketua kelompok masing mengenai perkembangan usahanya. selain itu BAZNAS Kota Sampang juga mengingatkan para mustahik untuk senantiasa berinfaq.

2. Dampak Pendistribusian Zakat Produktif Untuk Peningkatan dan pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kota Sampang

Distribusi zakat merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang kekurangan dalam hal finansial. Oleh karena itu distribusi mempunyai peranan yang sangat besar.⁷⁹ Pengelolaan zakat secara produktif bertujuan untuk pemberdayaan dan biasa dilakukan dengan cara bantuan modal pengusaha lemah pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain. Diantara manfaat yang sangat menonjol adalah menjadi solusi untuk mengurangi kemiskinan dan membina kemandirian mustahik. Oleh karena itu bisa saja Melalui zakat produktif mampu mengubah nasib mereka yang dahulu berposisi sebagai mustahik berangkat menjadi Muzakki.⁸⁰

Kardawi mengungkapkan ekonomi Islam memandang pendapatan dibedakan menjadi dua macam, pertama pendapatan merupakan hasil yang

⁷⁹ Fendi Tjiptono, *Strategi pemasaran* (Yogyakarta, Andi, 1997), hlm. 102

⁸⁰ Abdul salam dan Desi risnawati "analisis zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik" (studi pada lembaga amil zakat infaq shodaqoh NU Yogyakarta) *jurnal ekonomi syariah Indonesia*, Vol. VIII, No. 2, (Desember, 2018), hlm. 98

diperoleh dari melakukan setiap usaha baik berupa uang barang bahkan hasil yang lainnya.⁸¹ Berdasarkan konsep pendapatan menurut Yusuf qardhawi tersebut maka untuk memperbaiki taraf pendapatan juga dibutuhkan pembinaan dan bantuan modal usaha hingga mereka dapat menghasilkan sesuatu dari usaha yang mereka jalankan.

Salah satu tujuan pendistribusian zakat secara produktif yaitu untuk melakukan perbaikan taraf perekonomian umat. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu melalui pembinaan dan bimbingan seperti home industri dan lain-lain. Selanjutnya yaitu memberikan bantuan modal usaha baik berupa uang untuk dijadikan sebagai modal utama, modal tambahan maupun modal barang seperti peralatan hewan ternak dan lain-lain.⁸² Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh baznas Kota Sampang dalam mendistribusikan dana zakat produktif melalui program bantuan modal usaha bergulir atau kelompok.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan ketua baznas Kota Sampang dan mustahik program penyaluran zakat produktif yang paling baik dan juga efektif ialah program bantuan modal usaha bergulir kelompok atau individu. Hal ini karena mustahik dapat.

membantu mengembangkan usaha yang dijalankan dan dapat merasakan hasilnya secara langsung secara terus-menerus hal ini dapat dilihat dari tabel perbedaan pendapatan penerima manfaat atau Mustahik, penerima bantuan modal usaha sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal usaha.

⁸¹ Chandra Ari Haryanto, "dampak pendayagunaan infak produktif terhadap peningkatan pendapatan pada mustahik ydsf (yayasan dana sosial al-falah) di Kediri " *jurnal jestt*, vol, 1 No. 10 (Oktober 2014), hlm. 727

⁸² Andie Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta, Kencana, 2009), hlm. 44.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat produktif di baznas Kota Sampang memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan pendapatan penerima manfaat sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal usaha bergulir dari baznas Kota Sampang. Dan juga dapat dilihat dari tambah berkembangnya usaha yang dijalankan juga menciptakan kemandirian penerima manfaat sehingga menjadi lebih baik kedepannya.